

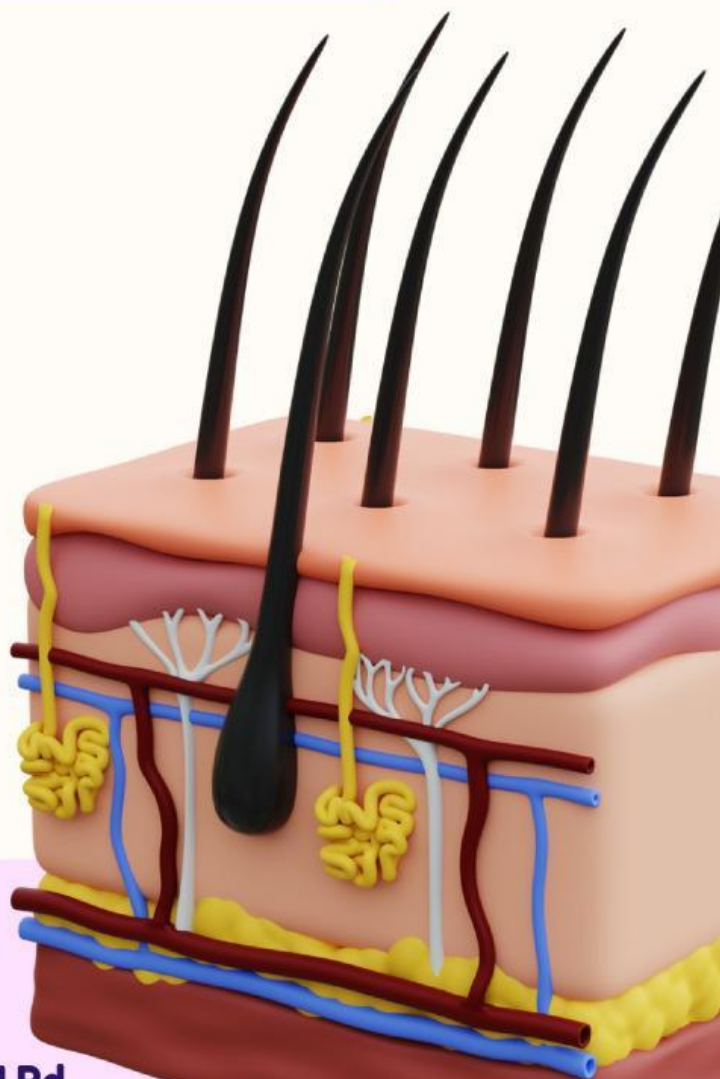


Lembar Kerja Peserta Didik

GANGGUAN SISTEM INTEGUMEN

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah
Media dan TIK Pendidikan

Kelas
XI



Dosen pengampu : Sri Maryanti, S.Si.,M.Pd
Disusun oleh : Silmi Fauziah

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas : XI MIPA 1

Sekolah : MAN 2 Kota Malang

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai gangguan pada sistem integumen.
2. Siswa dapat memahami penyebab dan faktor risiko yang menyebabkan gangguan pada sistem integumen.
3. Siswa dapat menyarankan langkah-langkah pencegahan dan pengobatan yang tepat untuk gangguan sistem integumen.

Capaian Pembelajaran :

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai gangguan pada sistem integumen yang terjadi pada manusia.
2. Menyusun informasi yang relevan mengenai penyebab dan faktor risiko dari gangguan kulit yang sering terjadi.
3. Menyusun langkah-langkah pencegahan dan pengobatan yang efektif berdasarkan pengamatan secara langsung terhadap gangguan sistem integumen.

Profil Mahasiswa



Namaku Silmi Fauziah, aku seorang mahasiswa Pendidikan Biologi yang kini sedang menempuh semester 3 di universitas Islam Negeri Bandung. Aku lahir di Bumi pada tanggal 4 Mei 2008, dan sejak kecil saya selalu merasa tertarik dengan segala hal yang berhubungan dengan alam dan kehidupan.

Meskipun banyak hobi yang aku miliki, seperti mendengar podcast, menonton film, atau berkumpul dengan teman-teman, aku rasa bahwa tidur adalah kegiatan favoritku. Aku merasa bahwa tidur yang cukup membantu menyegarkan tubuh dan pikiranku untuk siap menghadapi hari yang penuh dengan tantangan dan ide-ide baru.

Cita-cita ku sebenarnya sudah ada sejak aku kecil, terinspirasi oleh ilmuwan-ilmuwan terkenal membuat ku semakin bersemangat untuk mengejar impian ku. Aku ingin menjadi ilmuwan yang dikenal dunia dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Biologi. Aku percaya, ilmu pengetahuan adalah kunci untuk memahami dunia dan memecahkan berbagai masalah maka dari itu aku memilih hobi tidur untuk mewujudkan impian ku yang amat tinggi.

Pertanyaan

A Gangguan sistem integumen

Ayo, Kita Diskusikan



1. Coba diskusikan dengan teman kelompokmu dan tuliskan berbagai penyebab gangguan sistem integumen!

NO	Nama gangguan	Penyebab
1	Kandidiasi	
2	Skabies	
3	Luka bakar	
4	Eksim	
5	Karsinoma sel basal	
6	Vitiligo	
7	Psoriasis	
8	Cacar air	

A Ayo, Kita Diskusikan

- 2.** Diskusikan berbagai faktor risiko yang menyebabkan pengembangan kanker kulit, khususnya Karsinoma Sel Basal, dan rekomendasikan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan!

- 3.** Jelaskan peran faktor lingkungan dalam perkembangan infeksi kulit dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat memperburuk perkembangan penyakit kulit!

B

Tugas mandiri



Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda ceklis (✓)!

1. Dimana biasanya Karsinoma Sel Basal (BCC) muncul?

- ☐ Punggung dan dada
- ☐ Leher dan wajah
- ☐ Tangan dan kaki
- ☐ Kaki dan tangan
- ☐ Perut

2. Bakteri mana yang paling sering menyebabkan jerawat?

- ☐ *Propionibacterium* dan *Staphylococcus*
- ☐ *Streptococcus* dan *E. coli*
- ☐ *Candida albicans*
- ☐ *Mycobacterium tuberculosis*
- ☐ *Clostridium botulinum*

3. Apa penyebab paling umum dari infeksi kulit?

- ☐ Bakteri
- ☐ Virus
- ☐ Jamur
- ☐ Faktor lingkungan
- ☐ Kurangnya kebersihan

B

Tugas mandiri



4. Seorang pria berusia 45 tahun mengalami luka bakar setelah terkena percikan api dari kompor gas. Luka bakar yang terjadi sangat parah dan menyebabkan kulitnya hancur, bahkan sampai ke jaringan di bawah kulit. Luka tersebut membutuhkan tindakan medis segera. Jenis luka bakar apa yang dialami pasien tersebut?

- ☐ Luka bakar derajat pertama
- ☐ Luka bakar derajat dua
- ☐ Luka bakar derajat tiga
- ☐ Luka bakar derajat empat
- ☐ Luka bakar superfisial

5. Seorang wanita berusia 50 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan benjolan kecil yang muncul di bagian wajahnya, di area yang sering terpapar sinar matahari. Benjolan tersebut tidak terasa nyeri, tetapi berubah warna menjadi lebih gelap. Setelah pemeriksaan lebih lanjut, ditemukan bahwa ini adalah kanker kulit yang paling umum terjadi. Apa kemungkinan diagnosis dari benjolan tersebut?

- ☐ Melanoma
- ☐ Karsinoma Sel Basal
- ☐ Skabies
- ☐ Infeksi jamur
- ☐ Jerawat

B

Tugas mandiri



6. Pasangkan antara gambar gangguan sistem integumen dan penyebab yang tepat!



Infestasi tungau
Sarcoptes scabiei var
hominis



kulit kering,
gatal, dan
merah



Infeksi yang
disebabkan
oleh jamur
Candida



aparan sinar
UV dari
matahari atau
radiasi lainnya



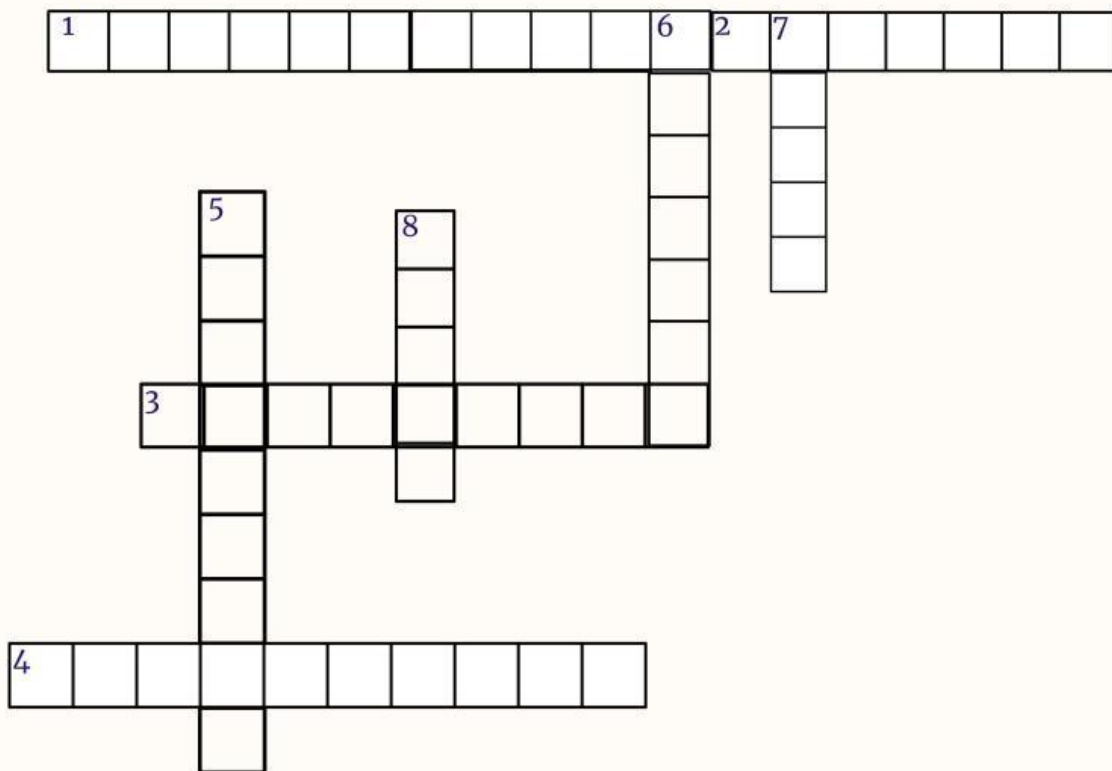
paparan
panas, radiasi,
listrik, atau
bahan kimia
yang intens

B

Tugas mandiri



7. Teka-teki silang



Mendatar

1. Infeksi jamur yang sering terjadi di daerah lembab pada tubuh manusia?
2. Gangguan kulit yang terjadi akibat penumpukan sebum dan bakteri yang menyebabkan peradangan pada folikel rambut?
3. Penyakit kulit yang menyebabkan bercak merah, kering, dan bersisik pada kulit, biasanya terjadi pada bagian siku dan lutut?
4. Kondisi yang mempengaruhi kulit yang menyebabkan rasa gatal dan kemerahan, sering kali akibat kontak langsung dengan bahan iritan?

Menurun

5. Gangguan kulit yang disebabkan oleh tungau yang menyebabkan rasa gatal hebat?
6. Penyakit kulit yang ditandai dengan kulit kering, gatal, dan meradang, sering kali dipicu oleh alergi terhadap debu tungau?
7. Jenis penyakit kulit yang disebabkan oleh virus, biasanya ditandai dengan pertumbuhan kulit yang keras dan berbentuk seperti kembang kol?
8. Jenis kanker kulit yang sering terjadi akibat paparan sinar UV dalam jangka?

C

Tugas pengamatan



Tujuan : Menganalisis dan mengidentifikasi gangguan pada sistem integumen yang terjadi di lingkungan sekitar

Buatlah kelompok yang beranggotakan maksimal 6 orang

Alat dan Bahan

1. Kertas dan pena untuk mencatat hasil pengamatan
2. Kamera (untuk dokumentasi, jika diperlukan)
3. Buku referensi atau internet untuk melihat gambar atau penjelasan lebih lanjut
4. Subjek yang akan diamati (orang yang bersedia untuk pengamatan gangguan kulit)
5. Produk pembersih kulit (sabun, pelembap)
6. Tabir surya (untuk pengamatan jika terkait dengan paparan sinar matahari)
7. Obat topikal atau bahan lain (jika pengamatan termasuk pengobatan atau perawatan)

C

Tugas pengamatan



Cara kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengamatan.
2. Identifikasi gangguan kulit yang ingin Anda amati .
3. Lakukan pengamatan secara cermat terhadap gangguan kulit yang terlihat pada subjek. Fokus pada gejala yang muncul, lokasi yang terinfeksi, serta karakteristik gangguan kulit.
4. Jika memungkinkan, lakukan wawancara singkat untuk mengetahui sejarah medis subjek, seperti kebiasaan hidup, paparan sinar matahari, penggunaan produk kulit, dan gejala lainnya yang dapat mempengaruhi kesehatan kulit.
5. Dokumentasikan hasil pengamatan (foto atau deskripsi tertulis) untuk memudahkan analisis selanjutnya.
6. Berdasarkan pengamatan, tentukan jenis gangguan kulit yang teridentifikasi. Gunakan pengetahuan yang anda miliki mengenai struktur dan fungsi sistem integumen untuk menganalisis gejala yang muncul.
7. Tentukan kemungkinan penyebab gangguan kulit berdasarkan faktor lingkungan, kebiasaan hidup, dan kondisi medis subjek.
8. Pencegahan dan Pengobatan:
9. Berikan rekomendasi pencegahan yang dapat mengurangi risiko terjadinya gangguan kulit lebih lanjut. Misalnya, penggunaan tabir surya untuk melindungi kulit dari paparan UV atau perubahan pola hidup yang lebih sehat.
10. Jika gangguan kulit yang ditemukan membutuhkan pengobatan, sebutkan jenis perawatan yang tepat, seperti penggunaan krim kortikosteroid untuk eksim atau penggunaan antibiotik untuk infeksi bakteri.

C

Tugas pengamatan



Lembar kerja

NO	Aktivitas Pengamatan	Hasil Pengamatan	Penyebab Gangguan	Pencegahan/ pengobatan



Melalui LKPD pengamatan ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya sistem integumen dalam menjaga kesehatan tubuh manusia. Dengan mengidentifikasi berbagai gangguan kulit seperti jerawat, eksim, skabies, karsinoma sel basal, dan luka bakar, siswa dapat menganalisis penyebab serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap gangguan tersebut. Selain itu, melalui LKPD ini, siswa juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dalam menyusun langkah-langkah pencegahan dan pengobatan yang tepat berdasarkan gangguan yang diamati.

LKPD ini tidak hanya fokus pada pengamatan, tetapi juga pada pembuatan media edukasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perawatan sistem integumen. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Hal ini juga mengasah kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif mengenai topik kesehatan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

